

**STUDI LITERATUR: PENERAPAN MODEL CIRC PADA KETERAMPILAN  
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR**

Fitria Tiara Angel<sup>1</sup>, Nidya Chandra Muji Utami<sup>2</sup>, Imaningtyas<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>PGSD, FIP, Universitas Negeri Jakarta  
<sup>1</sup>fitriatiaraangel2004@gmail.com, <sup>2</sup>nidya-chandra@unj.ac.id,  
<sup>3</sup>imnngtyas@unj.ac.id

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the low reading comprehension skills of elementary school students so that an effective learning model is needed, one of which is the CIRC model. This research aims to explain the application of the CIRC model on students' reading comprehension skills. This research uses qualitative with PRISMA-based literature study method. The data collection technique was carried out by documenting 25 articles consisting of 10 national articles and 15 international articles, which were obtained through Google Scholar with the Publish or Perish programme. The results explained that the application of the CIRC model can encourage student activeness, understanding the content of reading, finding the main idea, and drawing conclusions. Its success is supported by the role of the teacher, active involvement of students, and appropriate learning media. However, there are some obstacles such as learning environment, emotional, and physiological factors that can be overcome with the right strategy. Based on the results of the study, it can be concluded that the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model can improve the reading comprehension skills of elementary school students.*

*Keywords: CIRC model, reading comprehension, elementary school*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar yang tergolong rendah sehingga diperlukan model pembelajaran yang efektif, salah satunya model CIRC. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan model CIRC pada keterampilan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode studi literatur berbasis PRISMA. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasikan 25 artikel yang terdiri dari 10 artikel nasional dan 15 artikel internasional, yang diperoleh melalui *Google Scholar* dengan program *Publish or Perish*. Hasil penelitian menjelaskan bahwa penerapan model CIRC dapat mendorong keaktifan, memahami isi bacaan, menemukan gagasan utama, dan menarik kesimpulan.

Keberhasilannya didukung oleh peran guru, keterlibatan aktif siswa, dan media pembelajaran yang tepat. Namun, terdapat beberapa hambatan seperti faktor lingkungan belajar, emosional, dan fisiologis yang dapat diatasi dengan strategi yang tepat. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: model CIRC, membaca pemahaman, sekolah dasar

### **A. Pendahuluan**

Mata pelajaran Bahasa Indonesia memegang peranan yang sangat krusial untuk diajarkan pada jenjang sekolah dasar karena mengajarkan cara berkomunikasi yang baik dan benar (Idawati & FatimatuZZahra, 2024). Bahasa Indonesia berperan dalam kecerdasan sosial dan emosional siswa. Keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berkomunikasi, membaca, dan menulis (Notanubun et al., 2024). Berbagai keterampilan tersebut membantu siswa dalam berinteraksi secara lisan dan tulisan (Azhari et al., 2019).

Membaca pemahaman bertujuan untuk memperoleh pengetahuan yang intens dari suatu teks bacaan (Ramadhani & Halidjah, 2023). Keterampilan ini sangat penting bagi siswa tingkat sekolah dasar karena menjadi fondasi dalam

mempelajari berbagai studi (I. M. Putri et al., 2024). Siswa yang memahami suatu teks bacaan menunjukkan keahlian dalam dua bagian yaitu mengenal kata dan menyimak dengan pemahaman (Dewi et al., 2023).

Namun, kenyataannya kecakapan membaca siswa di Indonesia sangat rendah (Sukmawaty et al., 2024). Berdasarkan International Association for Evaluation Education Achievement (IEA), Indonesia menempati posisi 26 dari 27 negara dalam hal kebiasaan membaca (Hasjaya et al., 2022). PISA juga menjelaskan bahwa Indonesia menempati urutan 68 dari 81 negara dalam konteks membaca. (Nurainun & Nasution, 2024)

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar pada masa sekarang menunjukkan bahwa banyak siswa menghadapi kendala dalam mengidentifikasi gagasan

pendukung dan kesulitan dalam menentukan amanat (Ainur et al., 2023). Selain itu, siswa juga masih mengalami hambatan dalam merangkum informasi, menguraikan kembali isi bacaan dan kesulitan dalam menjawab pertanyaan seputar teks bacaan (Rahmadhani & Surya, 2022). Siswa juga masih kesulitan dalam menganalisis dan memecahkan permasalahan dalam teks (Cahyadi & Sukma, n.d.). Selain itu, partisipasi siswa dalam proses belajar menjadi rendah (Reinita & Jannah, 2023).

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, guru harus mampu merencanakan pembelajaran yang menarik dan menggunakan model yang tepat (Noviana et al., 2023). Model pembelajaran yang dimaksud adalah model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) (Wahyuningsih & Kiswaga, 2019). Model ini dirancang untuk mengasah kemahiran membaca dan menulis secara terpadu (Simanungkalit & Tarigan, 2019). Model ini melakukan rangkaian kegiatan seperti membaca secara berkelompok, diskusi kelompok, menceritakan kembali isi teks, dan tes (Lewang et al., 2023).

Penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa kemampuan memahami teks lebih berkembang di kelas yang mengimplementasikan model CIRC dibandingkan model konvensional (Wae & Herwin, 2024). Studi lain juga menyebutkan bahwa model CIRC dapat mendorong siswa memahami teks yang dibaca, menemukan ide pokok, dan menanggapi pendapat teman sekelompoknya terkait isi teks (Notanubun et al., 2024). Perpaduan antara model CIRC dan dukungan dalam diri siswa terbukti dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, dan lingkungan belajar siswa (Nuryani et al., 2024).

Model CIRC efektif dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa dengan menyesuaikan pembelajaran berdasarkan minat baca siswa (Dewi et al., 2023). Selain itu, model ini juga berkontribusi dalam memperkuat keterampilan memahami bacaan, meningkatkan nilai akademik, membantu menyelesaikan suatu permasalahan dalam teks, dan memperkuat kegigihan siswa dalam mengerjakan tugas secara berkelompok (Reinita & Jannah, 2023). Oleh karena itu, beberapa ahli mendukung model CIRC sebagai

model pembelajaran yang terbukti efektif mampu mencapai tujuan proses belajar mengajar (Maghfiro & Liansari, 2024).

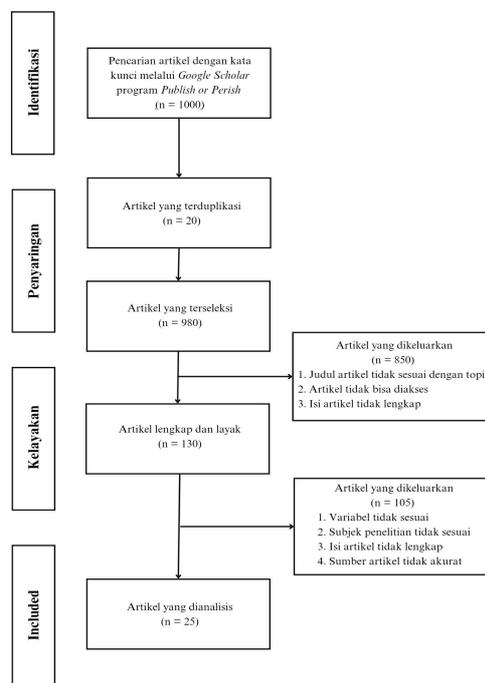
Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan model CIRC pada keterampilan membaca pemahaman siswa.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur yang mengikuti pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) untuk menguraikan penerapan model CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Studi ini terdiri atas beberapa tahapan, yaitu identifikasi, seleksi, kelayakan, dan included (Nurlitawati & Bufdihart, 2024).

Pada tahap identifikasi data, sebanyak 1.000 artikel teridentifikasi melalui Google Scholar dengan bantuan program Publish or Perish menggunakan kata kunci “model CIRC” dan “membaca pemahaman” dalam kurun waktu 2019 hingga 2025. Pada tahap seleksi, terjaring 980 artikel, sementara 20 artikel lainnya terdeteksi sebagai duplikasi.

Selanjutnya, pada tahap kelayakan, sebanyak 130 artikel dinyatakan layak, sedangkan 850 artikel dikeluarkan berdasarkan kriteria yaitu judul tidak sesuai dengan topik penelitian, artikel tidak dapat diakses, dan isi artikel tidak lengkap. Pada tahap inklusi, diperoleh 25 artikel yang dianalisis, terdiri atas 10 artikel nasional dan 15 artikel internasional. Sebanyak 105 artikel dikeluarkan berdasarkan kriteria yaitu variabel tidak sesuai, subjek penelitian tidak sesuai karena diluar tingkat sekolah dasar, isi artikel tidak lengkap, dan sumber artikel yang tidak akurat.



Gambar 1 Bagan Tahapan PRISMA

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian literatur terdapat 25 artikel yang relevan dengan fokus penelitian. Berikut beberapa temuan yang didapat:

Artikel pertama yang berjudul “Penggunaan Model CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Pembelajaran Bahasa Indonesia” ditulis oleh Maghfiro, dkk (2024) mengungkapkan bahwa sebelum menerapkan model CIRC siswa kurangnya minat baca, dan kesulitan memahami isi bacaan. Setelah mengimplementasi model ini siswa menunjukkan perubahan seperti lebih termotivasi, aktif berpendapat, dan hasil belajar meningkat (Maghfiro & Liansari, 2024).

Artikel kedua yang berjudul “Pengaruh Model CIRC Berbantuan Media Let’s Read Asia Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD” ditulis oleh Nurrohmah, dkk (2024). Temuan penelitian menunjukkan bahwa pada pertemuan awal, sebagian siswa kurang memperhatikan arahan dari guru dan tidak aktif dalam kegiatan diskusi. Namun, setelah diberi perlakuan terlihat peningkatan kerja sama dalam kelompok, tumbuhnya

motivasi belajar, serta meningkatnya kepercayaan diri siswa saat melakukan presentasi (Nurrohmah et al., 2024).

Artikel ketiga yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran CIRC untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar” ditulis oleh Sukmawaty, dkk (2024) mengungkapkan bahwa pada siklus kedua menunjukkan keterlibatan aktif siswa dalam menyampaikan pendapat, meningkatnya konsentrasi, mampu memahami teks bacaan, serta kerja kelompok yang lebih kooperatif (Sukmawaty et al., 2024).

Artikel keempat yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Media Buku Cerita Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar” ditulis oleh Maharani dan Liansari (2024) memaparkan bahwa indikator keterampilan membaca siswa terpenuhi seperti mengkaji setiap kalimat dalam teks, menentukan ide pokok di setiap paragraf, menyimpulkan isi teks, menceritakan kembali, dan memahami makna sukar dalam teks. Perkembangan tersebut

tercermin dari kenaikan nilai rata-rata, yaitu dari 52,25 saat pretest menjadi 78,5 pada posttest (Maharani & Liansari, 2024).

Artikel kelima yang berjudul “Keefektifan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode CIRC dan Metode SQ3R Peserta Didik Kelas IV” ditulis oleh Milasari, dkk (2024). Hasil penelitian mengemukakan bahwa saat penerapan model CIRC menunjukkan siswa mampu memahami makna kata, menyelidiki ide pokok, dan menyimpulkan teks bacaan. Selain itu, terdapat perbedaan hasil belajar antara model CIRC dan SQ3R. Rata-rata nilai posttest CIRC (83,33) lebih tinggi dari SQ3R (82,70) (Milasari et al., 2024).

Artikel keenam yang berjudul “*Enhancing Reading Comprehension Through The CIRC Method In Elementary Education*” ditulis oleh Putri dan Munajah (2024) memaparkan bahwa penerapan model CIRC mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dan mengurangi kejenuhan. Selain itu, model ini mendorong hasil belajar kognitif dari peningkatan nilai median di tiap siklus dari 70,2 menjadi 82,7 pada siklus kedua (R. T. Putri & Munajah, 2024).

Artikel yang berjudul “*Enhancing Reading Ability Through the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Model: A Study with Fifth-Grade Elementary School Students*” ditulis oleh Notanubun, dkk (2024). Penelitian ini menjelaskan bahwa nilai siswa meningkat yaitu nilai pretest sebesar 60,9 menjadi 75,87 pada posttest dengan kategori sedang. Kemampuan membaca pemahaman siswa juga meningkat, yang tercermin dari kemampuan siswa mengidentifikasi pokok pikiran dalam teks, memahami isi bacaan, serta memberikan pendapat yang relevan terhadap isi teks (Notanubun et al., 2024).

Artikel kedelapan yang berjudul “*Improving Elementary Students' Reading Skills Through the Cooperative Integrated Reading and Composition Method*” ditulis oleh Wae dan Herwin (2024) menjelaskan bahwa model ini dapat meningkatkan membaca yang mendalam, meningkatkan keaktifan siswa dalam berkolaborasi, dan pembelajaran menjadi lebih kondusif. Sebaliknya, kelas yang diberi perlakuan model konvensional menunjukkan siswa cenderung lebih pasif, kurangnya minat belajar, dan kurang fokus

selama pembelajaran (Wae & Herwin, 2024).

Artikel kesembilan yang berjudul *“The Influence Of The CIRC Learning Model (Cooperative, Integrated, Reading, And Composition) On The Reading Skills Students At Islamic Elementary School”* ditulis oleh Nurainun dan Nasution (2024). Hasil penelitian mengemukakan bahwa penerapan model CIRC dengan materi puisi di kelas eksperimen mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam berpartisipasi kelompok sehingga siswa dapat bekerjasama dalam menganalisis, berdiskusi, dan memperdalam pemahaman terhadap teks. Sedangkan, model konvensional kelas kontrol yang menerapkan model konvensional menunjukkan proses pembelajaran kurang interaktif sehingga kemampuan siswa dalam memahami bacaan masih belum maksimal. Peningkatan ini juga terlihat dari nilai kelas eksperimen yang mencapai 84,09 dan kelas kontrol sebesar 64,47. Nilai tersebut meliputi beberapa indikator yaitu siswa mampu menjawab pertanyaan, membuat kesimpulan yang menarik, dan memberikan pendapat terkait teks (Nurainun & Nasution, 2024).

Artikel kesepuluh yang berjudul *“Analysis of the Application of the Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Model in Improving Reading Comprehension Learning Outcomes for Grade 5 Elementary School Students”* ditulis oleh Nuryani, dkk (2024) menyatakan bahwa model efektif daripada model tradisional dalam konteks membaca pemahaman, yang terlihat dari peningkatan keterlibatan dan motivasi siswa (Nuryani et al., 2024).

Artikel kesebelas yang berjudul *“Systematic Literature Review (SLR): CIRC Learning Model on Reading Comprehension Skills in Indonesian Language Subjects in Primary School”* ditulis oleh Febbilla, dkk (2024) memaparkan bahwa model ini tidak hanya menekankan pada pengenalan konsep membaca tetapi juga mendorong siswa untuk memahami teks secara berkelompok sehingga siswa berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran (Febbilla et al., 2024).

Artikel kedua belas yang berjudul *“Improving Reading Comprehension Skills Through CIRC Model Assisted By MIPO Pop-up Book Media”* ditulis oleh Safitri, dkk (2024). Hasil penelitian mengemukakan

bahwa proses pembelajaran dimulai dengan siswa mendengarkan teks bacaan pada media buku pop-up MIPO yang dibaca oleh guru, membentuk kelompok, mengidentifikasi ide pokok pada teks secara berkelompok, dan memaparkan hasil diskusinya. Implementasi ini mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi, bertanggung jawab, dan percaya diri dalam diskusi. Penggunaan media buku pop-up MIPO juga mempermudah siswa dalam membaca pemahaman (Safitri et al., 2024).

Artikel ketiga belas yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik” ditulis oleh Nawawulan, dkk (2023). Penelitian ini menjelaskan bahwa model ini mendorong konsentrasi, memperkuat proses diskusi, dan meningkatkan kerja sama dalam kelompok (Nawawulan et al., 2023).

Artikel keempat belas yang berjudul “*The Effectiveness of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Method on Reading Comprehension Ability based on Reading Interest in Grade IV*

*Elementary School Students*” ditulis oleh Dewi, dkk (2023) menyatakan bahwa siswa yang memiliki minat baca tinggi lebih berpotensi membaca pemahamannya meningkat. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai pretest sebesar 71,80 menjadi 86,80 pada posttest (Dewi et al., 2023).

Artikel kelima belas yang berjudul “*The Effect Of CIRC Model On Student Learning Outcomes For Elementary School*” ditulis oleh Reinita dan Jannah (2023) mengungkapkan bahwa penerapan model CIRC pada kelas eksperimen memperkuat aktivitas diskusi kelompok. Model ini juga menstimulasi siswa untuk berpikir kritis dan lebih tekun dalam menyelesaikan tugas secara kolaboratif. Sebaliknya, kelas kontrol yang mengimplementasikan model konvensional tidak menunjukkan perkembangan yang sama (Reinita & Jannah, 2023).

Artikel keenam belas yang berjudul “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) (Penelitian pada Peserta Didik Kelas 2 SD Negeri Wonomulyo Wonogiri)” ditulis oleh Wibowo, dkk

(2023). Hasil penelitian menjelaskan bahwa model CIRC dilaksanakan dengan enam tahapan yaitu pendahuluan, organisasi, pengenalan, elaborasi, dan aplikasi. Siswa yang memiliki kemampuan membaca pemahaman menunjukkan beberapa indikator, yaitu menafsirkan, menarik kesimpulan, merespon pertanyaan, dan menjelaskan kembali isi teks tanpa melihat teks. Namun, terdapat beberapa kendala yang berasal dari faktor lingkungan belajar kognitif, emosional, dan fisiologis. Untuk menjaga kualitas lingkungan belajar, pihak sekolah dan orang tua berkolaborasi dalam menyediakan bahan bacaan belajar seperti buku. Selain itu, untuk mengatasi kendala dari faktor kognitif, guru membagi siswa menjadi kelompok heterogen. Kemudian, untuk mengatasi kendala dari faktor emosional, guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk percaya diri dalam membaca dan berpendapat di depan teman-temannya. Untuk mengatasi kendala dari faktor fisiologis guru mengisi waktu jeda selama proses pembelajaran dengan bercerita (Wibowo et al., 2023).

Artikel ketujuh belas “Penerapan Metode CIRC untuk Meningkatkan

Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar” ditulis oleh Rahmadhani dan Surya (2022) menjelaskan bahwa terdapat peningkatan dari sisi guru maupun siswa yang ditandai dengan terlaksananya semua tahap proses pembelajaran, guru mampu mengkondisikan siswa, siswa lebih terlibat dalam berdiskusi, antusias, dan percaya diri dalam menjelaskan hasil diskusinya (Rahmadhani & Surya, 2022).

Artikel kedelapan belas yang berjudul “*The Cooperative Type Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Model Is Being Used To Enhance Reading Comprehension Skills*” ditulis oleh Hasjaya, dkk (2022) mengemukakan bahwa penerapan model CIRC dilaksanakan sesuai dengan tahapannya dan siswa terlihat aktif saat diskusi kelompok. Selain itu, terjadi peningkatan nilai akademik sebesar 5,85 poin sehingga nilai siswa pada siklus II sebesar 86,93 (Hasjaya et al., 2022).

Artikel kesembilan belas yang berjudul “*The Effect of the CIRC Model on Reading, Writing, and Numeracy Skills in Second-Grade Elementary School Students*” ditulis

oleh Muntaha, dkk (2022). Penelitian ini menjelaskan bahwa sebelum implementasi model tersebut model CIRC, siswa mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, membaca dengan sistem ejaan, kesulitan dalam membedakan kata jika membaca terlalu cepat, merasa kurang percaya diri, dan belum mampu memahami penggunaan tanda baca. Kemudian, setelah menerapkan model CIRC dengan media smartboard mengalami perkembangan seperti siswa mampu mengenali huruf, membaca lebih cepat, dan mengetahui penggunaan tanda baca. Perkembangan siswa tersebut juga tercermin dalam nilai rata-rata pretest sebesar 55,176 yang meningkat menjadi 81,411 pada nilai rata-rata posttest (Muntaha et al., 2022).

Artikel kedua puluh yang berjudul *“Improving Reading Comprehension Skills With Cooperative Approach Type CIRC”* ditulis oleh Gerhastuti, dkk (2021) mengemukakan bahwa siswa menunjukkan perkembangan yang signifikan setelah diterapkan model CIRC. Sebelum penerapan model tersebut, siswa terlihat pasif dan tidak berdiskusi kelompok. Setelah menggunakan model CIRC, siswa

menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, membaca, dan memberikan pendapat kepada teman sekelompoknya (Gerhastuti et al., 2021).

Artikel kedua puluh satu yang berjudul *“Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Berbantuan Peta Konsep Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman”* ditulis oleh Wirandari dan Kristiantari (2020). Penelitian menunjukkan adanya perbedaan sikap antara kelas yang menerapkan model CIRC dan kelas yang menggunakan pendekatan tradisional. Pada kelas eksperimen dengan bantuan media peta konsep menunjukkan siswa lebih berusaha untuk memahami isi teks, mencari ide pokok, dan berpartisipasi aktif dengan kelompok. Namun, pada kelas kontrol pembelajaran berfokus pada guru sehingga siswa tidak interaktif (Wirandari & Kristiantari, 2020).

Artikel kedua puluh dua yang berjudul *“Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)”* ditulis oleh Rahmi dan Marnola (2020) mengemukakan bahwa pada siklus satu proses pembelajaran kurang optimal karena

peneliti belum sepenuhnya mengajak siswa untuk mencermati gambar dan penekanan suara tidak terdengar dengan jelas. suara kurang jelas. Siswa juga kurang percaya diri saat menjelaskan hasil diskusi kelompok dan kurang aktif dalam memberikan tanggapannya terkait presentasi kelompok lain. Kemudian, pada siklus dua peneliti sudah mampu membangkitkan skemata dengan mengajak siswa untuk mengamati gambar yang berkaitan dengan teks. Siswa juga terlihat lebih bekerjasama dengan teman sekelompoknya saat mengerjakan tugas, lebih percaya diri saat presentasi, dan memberikan pendapatnya kepada kelompok lain (Rahmi & Marnola, 2020).

Artikel kedua puluh tiga yang berjudul *“Narrating in Cooperative Learning Integrated Reading and Composition (CIRC) Learning in Elementary School to Improve Reading Skills”* ditulis oleh Artawa (2020) menyatakan bahwa terdapat perbedaan kondisi belajar dan sikap siswa di kelas eksperimen (model CIRC) dan kelas kontrol (model konvensional). Pada kelas yang pertama, guru sebagai pembimbing sehingga siswa aktif berpendapat. Siswa juga aktif membaca,

menyimpulkan, dan memberikan pendapat kepada teman sekelompoknya sehingga menambah pengetahuan siswa terkait perbendaharaan kata. Sebaliknya, pada kelas yang kedua, siswa lebih pasif karena guru yang menjadi pusat pembelajaran dan lebih banyak menggunakan metode ceramah (Artawan, 2020).

Artikel kedua puluh empat yang berjudul *“The Effectiveness Of CIRC Learning Model and PQ4R Learning Model On Reading Comprehension Skills Of Elementary School Students”* ditulis oleh Wahyuningsih dan Kiswaga (2019) mengungkapkan bahwa penerapan model CIRC dan PQ4R menunjukkan perkembangan positif yang serupa, seperti meningkatnya kemampuan siswa dalam bekerjasama sehingga mendorong tercapainya keberhasilan kelompok. Namun, dari segi hasil belajar kognitif, model CIRC menunjukkan keunggulan dibandingkan model PQ4R dan konvensional. Hal ini ditunjukkan melalui rata-rata posttest, di mana kelas dengan model CIRC memperoleh skor sebesar 87,92, model PQ4R sebesar 87,65, dan

model konvensional sebesar 82,16 (Wahyuningsih & Kiswaga, 2019).

Artikel kedua puluh lima yang berjudul "*Application Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) to Improve Reading Comprehension Skills of Class V Elementary School Student*" ditulis oleh Azhari, dkk (2019) mengungkapkan bahwa pada pertemuan awal siswa masih beradaptasi belajar dengan langkah model ini, guru berkeliling untuk memantau kegiatan diskusi agar proses pembelajaran berlangsung optimal, dan siswa masih belum aktif bertanya atau menjawab. Kemudian, pada siklus II terlihat adanya perkembangan positif dalam aktivitas dan keterlibatan siswa (Azhari et al., 2019).

Berdasarkan hasil studi literatur terhadap 25 artikel, dapat disimpulkan bahwa model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Implementasi model CIRC dilakukan melalui diskusi kelompok. Kegiatan ini memberikan siswa kesempatan untuk membaca suatu teks secara mendalam sehingga mendorong keaktifan, memahami isi

bacaan, menemukan gagasan utama, dan menarik kesimpulan.

Keberhasilan model CIRC dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung seperti peran guru, keterlibatan aktif siswa, dan penggunaan media pembelajaran yang relevan. Peran guru sangat penting dalam menjalankan proses belajar. Guru berperan sebagai pengajar yang mengajarkan materi pembelajaran. Guru juga berperan sebagai fasilitator dalam memberikan arahan agar proses pembelajaran berjalan secara sistematis.

Keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran juga menjadi faktor penting. Siswa berpartisipasi dengan kelompoknya melalui kegiatan diskusi, membaca, dan memaparkan hasil diskusi. Kegiatan ini menciptakan proses peninjauan rekan sejawat sehingga saling bertukar pikiran dalam memberikan penilaian dan masukan terkait pekerjaan mereka masing-masing.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat mendorong keberhasilan model ini. Kesesuaian media dengan karakteristik siswa memperkuat pemahaman materi seperti media *Let's Read Asia*, buku cerita digital, dongeng, portofolio, peta

konsep, papan pintar, dan buku pop-up MIPO.

Namun, dalam implementasi model ini memiliki beberapa hambatan yang berasal dari faktor lingkungan belajar, emosional, dan fisiologis. Hambatan dalam lingkungan belajar seperti bahan bacaan yang kurang memadai. Kurangnya bahan bacaan yang memadai dapat mengakibatkan terbatasnya siswa dalam memperkaya kosakata. Dalam mengatasi hambatan tersebut, pihak sekolah dan orang tua berkolaborasi dalam menyediakan bahan bacaan seperti buku, karya fiksi, dan novel.

Faktor emosional juga menjadi salah satu hambatan dalam implementasi model CIRC. Hambatan emosional ini dapat berupa perasaan tidak percaya diri dalam menyampaikan pendapat di depan teman sekelas. Dalam mengatasi hambatan tersebut, guru membagi siswa menjadi kelompok heterogen dalam segi kognitif sehingga siswa dapat saling memotivasi teman sekelompoknya.

Faktor fisiologis memiliki pengaruh yang signifikan. Hambatan fisiologis seperti menurunnya konsentrasi siswa. Penurunan

konsentrasi ini dapat berdampak pada menurunnya kemampuan memahami materi pelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, guru dapat mengambil langkah strategis dengan mengisi waktu jeda selama proses pembelajaran dengan bercerita. Aktivitas ini mampu memberikan stimulus pada otak siswa yang kelelahan, sehingga siswa dapat kembali fokus saat pembelajaran.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi literatur terhadap 25 artikel, dapat disimpulkan bahwa model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Implementasi model CIRC yang optimal dapat mendorong keaktifan, memahami isi bacaan, menemukan gagasan utama, dan menarik kesimpulan. Selain itu, keberhasilan model ini didukung oleh peran guru, keterlibatan aktif siswa, dan media pembelajaran yang tepat. Namun, terdapat beberapa hambatan dalam implementasinya seperti faktor lingkungan belajar, emosional, dan fisiologis. Berbagai hambatan tersebut dapat diatasi melalui strategi yang tepat. Peneliti selanjutnya disarankan

untuk menguji efektivitas model CIRC dengan dukungan teknologi interaktif dan menerapkannya pada siswa berkebutuhan khusus untuk memperluas wawasan dalam konteks pembelajaran inklusif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ainur, R., Fadhilaturrahmi, F., Pebriana, P. H., Kusuma, Y. Y., & Mufarizuddin, M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v8i1.3630>
- Artawan, G. (2020). Narrating in Cooperative Learning Integrated Reading and Composition (CIRC) Learning in Elementary School to Improve Reading Skills. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 9(2), 171. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i2.25270>
- Azhari, S. N., Cahyani, I., & Kirana, P. (2019). Application Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) to Improve Reading Comprehension Skills of Class V Elementary School Student. *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series*, 3(1), 150. <https://doi.org/10.20961/ijsascs.v3i1.32452>
- Cahyadi, M., & Sukma, E. (n.d.). *Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Peserta Didik Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Kelas V SDN 20 Bebek Gunung Pangilun Kota Padang.*
- Dewi, D. K., Harlamu, M., & Haryadi. (2023). The Effectiveness of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Method on Reading Comprehension Ability based on Reading Interest in Grade IV Elementary School Students. *International Journal of Research and Review*, 10(9), 214–225. <https://doi.org/10.52403/ijrr.2023.0924>
- Febbilla, R. F., Ilmi, A. M., Zulfia, S. K., Fakhriyah, F., & Ismaya, E. A. (2024). Systematic Literature Review (SLR): CIRC Learning Model on Reading Comprehension Skills in Indonesian Language Courses in Elementary School. *International Journal of Educational and Psychological Sciences*, 2(2), 1–16. <https://doi.org/10.59890/ijeps.v2i2.80>
- Gerhastuti, W. C., Pujiastuti, P., & Novianto, A. (2021). Improving Reading Comprehension Skills With Cooperative Approach Type

- CIRC. *Indonesian Journal of Elementary Teachers Education*, 2(2).  
<https://doi.org/10.25134/ijete.v2i2.4422>
- Hasjaya, A., M, S., Idris, I., Maryam, A., & Ekawaty Ahmad, R. (2022). The cooperative type cooperative integrated reading and composition (CIRC) model is being used to enhance reading comprehension skills. *Journal of Learning Improvement and Lesson Study*, 2(2), 33–37.  
<https://doi.org/10.24036/jlils.v2i2.27>
- Idawati, & Fatimatuzzahra. (2024). Analisis Manfaat Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Lewang, S., Mas'ud Muhammadiyah, & Syahriah Madjid. (2023). *Model Pembelajaran Cooperative Intergrated Reading and Compotion (CIRC)*.
- Maghfiro, E. M., & Liansari, V. (2024). Penggunaan Model CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(2).  
<https://doi.org/10.31000/lgrm.v13i2.11643>
- Maharani, I. A., & Liansari, V. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Media Buku Cerita Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), 5284–5290.  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4472>
- Milasari, D., Subyantoro, & Suminar, T. (2024). Keefektifan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode CIRC Dan Metode SQ3R Peserta Didik Kelas IV. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(1).  
<https://doi.org/10.30651/else.v8i1.20224>
- Muntaha, I. K. A., Utaminingsih, S., & Bakhrudin, A. (2022). The Effect of the CIRC Model on Reading, Writing, and Numeracy Skills in Second-Grade Elementary School Students. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 145–158.  
<https://doi.org/10.17509/ebj.v4i2.47211>
- Nawawulan, D., Istiningsih, S., & Khair, B. N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1).
-

- <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2822>
- Notanubun, Z., Ririhena, R. L., & Notanubun, E. (2024). Enhancing Reading Ability Through the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Model: A Study with Fifth-Grade Elementary School Students. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i31.17626>
- Noviana, A., Auliaty, Y., & Imaningtyas. (2023). Pengembangan Media Quiz And Riddle Interaktif Materi Penggolongan Hewan Dalam Pembelajaran IPA Kelas V. *Pendas :Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Nurainun, N., & Nasution, S. (2024). The Influence of the CIRC Learning Model (Cooperative, Integrated, Reading, and Composition) on the Reading Skills Students at Islamic Elementary School. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 6(2), 38–57. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v6i2.5172>
- Nurlitawati, D. S., & Bufdihart. (2024). Studi Literatur: Penerapan Model Realistic Mathematic Education (RME) Pada Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED*, 14(2), 206–215.
- <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v14i2.57937>
- Nurrohmah, S., Djuanda, D., & Iswara, P. D. (2024). Pengaruh Model CIRC Berbantuan Media Let's Read Asia Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD. *School Education Journal PGSD FIP UNIMED*, 14(4), 434–441. <https://doi.org/10.24114/sejjpgsd.v14i4.60968>
- Nuryani, N., Utami, N. C. M., & Nurhasanah, N. (2024). Analysis of the Application of the Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Model in Improving Reading Comprehension Learning Outcomes for Grade 5 Elementary School Students. In *Global International Journal of Innovative Research* (Vol. 2, Issue 4). <https://global-us.mellbaou.com/>
- Putri, I. M., Yarmi, G., & Jaya, I. (2024). Analisis Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Putri, R. T., & Munajah, R. (2024). Enhancing Reading Comprehension Through The CIRC Method In Elementary Education. *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI*. <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elmidad>
-

- Rahmadhani, P., & Surya, Y. F. (2022). Penerapan Metode CIRC untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1178–1184.  
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2243>
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>
- Ramadhani, A., & Halidjah, S. (2023). Pengaruh Penerapan Model SQ4R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *FONDATIA*, 7(2), 488–499.  
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v7i2.3472>
- Reinita, & Jannah, M. (2023). The Effect Of CIRC Model On Student Learning Outcomes For Elementary School. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 9(3).  
<https://doi.org/10.31949/jcp.v9i3.5115>
- Safitri, T. J., Kironoratri, L., & Fardhani, M. A. (2024). Improving Reading Comprehension Skills Through CIRC Model Assisted By MIPO Pop-Up Book Media. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*.  
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Pionir/index>
- Simanungkalit, E., & Tarigan, A. L. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model CIRC Kelas V SD Negeri 104247 Tanjung Mulia T.A 2017/2018. *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED*, 9(1).
- Sukmawaty, Hikman, R. M., & Nursyamsi. (2024). Penerapan Model Pembelajaran CIRC Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*, 4(3), 450–461.  
<https://doi.org/10.36636/primed.v4i3.5626>
- Wae, P., & Herwin. (2024). Improving Elementary Students' Reading Skills Through the Cooperative Integrated Reading and Composition Method. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 8(3), 456–465.  
<https://doi.org/10.23887/jisd.v8i3.71995>
- Wahyuningsih, A., & Kiswaga, G. E. (2019). The effectiveness of CIRC learning model and PQ4R learning model on reading comprehension skills of elementary school students. *Jurnal Prima Edukasia*, 7(1), 82–93.  
<https://doi.org/10.21831/jpe.v7i1.9701>

Wibowo, S. A., Juhana, & Winarni, R. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) (Penelitian pada Peserta Didik Kelas 2 SD Negeri Wonomulyo Wonogiri). *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 9(1), 53–61. <https://doi.org/10.30653/003.202391.9>

Wirandari, N. G. A. M., & Kristiantari, M. G. R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Berbantuan Peta Konsep Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1), 55. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24361>